

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Jika didasarkan pada jenisnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif fenomenologi. Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap “masalah” yang dikaji oleh peneliti. Adapun kemungkinan yang pertama yaitu masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sejak awal sampai akhir. Kemungkinan yang kedua yaitu “masalah” yang dibawa oleh peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas dan memperdalam masalah yang telah disiapkan. Kemungkinan yang ketiga yaitu “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah secara total.¹ Adapun tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan dan menggambarkan dan menjelaskan.² Penelitian kualitatif digunakan apabila peneliti ingin melihat dan mengungkapkan suatu objek dalam konteksnya, memperoleh makna atau memahami lebih dalam mengenai masalah yang sedang dihadapi. Penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk gambar, kata, maupun kejadian

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2021), 364.

²Albi Johan Setiwan Anggita, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 14.

dalam “*natural setting*”.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif karena penulis mengumpulkan data melalui wawancara yang akan diambil dari narasumber atau informan yang akan ditentukan oleh penulis.

Fenomenologi merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif.⁴ Asal kata dari fenomenologi itu sendiri berasal dari kata Yunani “*phenomenon*” yang memiliki arti “menunjukkan diri”. Hegel mengatakan fenomenologi memiliki pengertian “pengetahuan yang terlihat dalam kesadaran”. Artinya adalah apa yang diterima oleh seseorang, seperti apa yang dirasakan dan diketahui melalui kesadaran. Selain itu fenomenologi juga berarti pengalaman kita mengenai suatu hal.⁵

Jadi metode penelitian kualitatif fenomenologi memiliki tujuan untuk mencari hakikat dan esensi dari pengalaman. Memahami suatu pengalaman adalah sasaran yang dicari. Peneliti harus mendekati objek yang akan diteliti dengan pemikiran yang polos, tanpa suatu asumsi, praduga, ataupun konsep.⁶

³Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 43.

⁴R Raco And Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Pt Grasindo, 2010), 81.

⁵Ibid., 82

⁶Ibid., 83

B. Tempat Penelitian

1. Letak Geografis

Lokasi yang dipilih oleh penulis untuk melaksanakan penelitian ini adalah jemaat Gereja Toraja Mamasa, Klasis Salutambun, Elim Salutambun. Jemaat ini berada di tiga wilayah desa yaitu desa Salutambun, Salutambun Timur, dan Salutambun Barat, kecamatan Buntu Malangka, kabupaten Mamasa, provinsi Sulawesi Barat.

Adapun batas wilayah daerah Salutambun adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Aralle Utara.
2. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Kabae.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Makulak dan desa Aralle Timur.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah hutan lindung desa Salutambun Timur.⁷

2. Mata Pencaharian

Masyarakat di desa Salutambun mayoritas bekerja sebagai petani sawah. Panen biasanya dilakukan dua kali setahun. Masyarakat di Salutambun tetap menjaga proses pengerjaan sawah yang dimulai dari pembajakan, penghamburan bibit, penanaman hingga saatnya panen. Selain menjadi petani padi sebagai pencaharian utama, masyarakat di

⁷Pemerintah Desa Salutambun, *Indeks Desa Membangun (Idm)* (Mamasa, 2019), 111.

desa Salutambun menanam kopi dan kakao serta beternak ayam, babi, sapi dan kerbau sebagai usaha sampingan. Selain itu beberapa masyarakat juga ada yang menekuni usaha sebagai pedagang kecil yang berjualan dengan menggunakan kios.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Secara etimologis data berasal dari bahasa latin yaitu bentuk jamak dari datum yang memiliki arti sesuatu yang diberikan. Dalam pengertian sehari-hari, dapat memiliki arti fakta dari suatu objek yang sedang diamati dan dapat berupa kata-kata maupun angka-angka. Sementara itu, jika dilihat dari sisi statistika suatu fakta yang digunakan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan disebut data. Data merupakan sekumpulan fakta maupun angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi.⁸Adapun syarat agar sebuah data dapat dianalisis dan ditafsirkan dengan baik, harus memenuhi syarat-syarat yaitu objektif, relevan, *up to date* (sesuai dengan perkembangan yang ada) dan representatif.⁹

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat digambarkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

⁸Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), 133.

⁹Ibid., 134

Data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan oleh seorang peneliti dari pihak yang bersangkutan (informan dan responden). Data primer disebut juga sebagai data yang asli atau bersifat *up to date* (sesuai dengan perkembangan yang ada) yang dikumpulkan oleh peneliti melalui diskusi kelompok yang terarah, wawancara, observasi, dan penyebaran angket.¹⁰

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada, yang peneliti dapat dari buku, laporan, data milik instansi, jurnal, dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang menggunakan beberapa metode teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah kegiatan yang penulis lakukan untuk mencari sebuah informasi dimana penelitian dilaksanakan. Teknik yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yaitu wawancara. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dan narasumber.

¹⁰Ibid., 134

Pada penelitian kualitatif terdapat 2 jenis wawancara yaitu wawancara tertutup dan wawancara terbuka.¹¹ Wawancara terbuka digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi lebih dalam lagi.

Wawancara dilakukan secara *terstruktur* dan *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan secara tatap muka maupun via telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang telah didapatkan. Oleh karena itu, peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.¹²

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti mengumpulkan data tidak memakai pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan peneliti tanyakan.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan ragam wawancara tidak terstruktur. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan yang bersifat umum dan jumlahnya

¹¹Ibid., 351.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, 229.

¹³Ibid., 232.

sedikit. Tujuannya yaitu memudahkan informan dan membuat informan fokus.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun fokus analisis data dilakukan selama proses di lapangan yang bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴ Penjelasananya yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data memiliki pengertian merangkum, memilih hal yang utama, fokus pada hal yang perlu dan mencari pola dan tema.¹⁵ Jadi dengan demikian peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang telah didapat, yang memudahkan peneliti dalam mencari data dan mencarinya apabila suatu saat diperlukan.¹⁶

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk yaitu melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif selalu bersifat naratif. Dalam

¹⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Pers, 2021), 160.

¹⁵Trisliatanto, *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*, 379.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, 440.

mendisplaykan data, maka akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya yang berdasarkan pada apa yang sudah dipahami.¹⁷

3. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal hanya akan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti pendukung. Namun jika peneliti menemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸ Dengan demikian kesimpulan dalam metode kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah tapi juga mungkin tidak karena masalah dan rumusan masalah masih akan berkembang di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, merupakan temuan yang baru yang belum pernah ada sebelumnya.¹⁹

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data seringkali hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Adapun yang menjadi kriteria utama dalam penelitian kualitatif yaitu apakah data yang dimiliki itu valid dan objektif. Data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang

¹⁷Ibid., 442

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, 446.

¹⁹Ibid., 449

dilaporkan oleh peneliti dan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.²⁰ Istilah lain yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kredibilitas atau keakuratan data yang bisa dipercaya untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang kita lakukan menggambarkan dengan benar mengenai objek yang sebenarnya.²¹ Ada beberapa teknik pengujian data yang bisa digunakan diantaranya perpanjangan keikutsertaan pengamatan atau *prolonged Engagement*, ketekunan pengamatan (*Persistent Engagement*), triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*. Semua teknik ini digunakan untuk memperjelas dan mempertajam derajat kepercayaan dan akurasi data. Peneliti mendapatkan data dari informan atau partisipan mengenai topik kajian dari sumber atau informan yang lain. Prinsipnya adalah semakin banyak sumber maka hasil akan semakin valid, akurat dan baik.²²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji data dengan mengadakan *member check*. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Cara yang dilakukan dapat berupa diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok, mungkin ada data yang disepakati, ditambahkan, dikurangi, atau ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, 485.

²¹Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (MAKASSAR: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134.

²²*Ibid.*, 135.

pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya dapat lebih otentik.²³

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, 498.

G. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu (Bulan) 2022-2023								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Permohonan Judul									
2.	Pengumuman Judul									
3.	Pembimbingan Proposal									
4.	Pengajuan Nama									
5.	Pengumpulan Naskah									
6.	Seminar Proposal									
7.	Penelitian									
8.	Seminar Hasil									
9.	Ujian Skripsi									

